

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka hal itu karena disebabkan penerapan metode kualitatif¹. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi. Gerakan sosial atau hubungan timbal balik². Bahwa dapat disimpulkan prosedur ini menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang luas terhadap data deskriptif yang berbentuk kata-kata dari orang-orang yang diobservasi secara lisan maupun tulisan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun proposal laporan penelitian, Penelitian ini berlokasi Penelitian ini berlokasi di Jalan Pimpinan, Bakaran Batu. Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara waktu penelitian ini selama Satu Bulan, Minggu Ketiga. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

3.3 Sumber Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan anak yang terdistribusi dalam satu kelas di PAUD Nursyamsianiyang berjumlah 15 anak dengan spesifikasi 13 perempuan dan 12 laki-laki.

Objek penelitian ini mengenai implementasi kegiatan mewarnai dalam media kolase meningkatkan kreatifitas pada anak usia dini. Pada penelitian ini dilakukan di PAUD Nursyamsianiyang beralamat di Jalan Pimpinan, Bakaran Batu. Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, Kabupaten

¹Lexy J. Maleong .2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya) h. 26

² Masganti Sitorus. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press. h. 158.

Deli Serdang Sumatera Utara Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam hal ini subjek penelitian dipilih berdasarkan keterlibatannya dalam pelaksanaan kegiatan mewarnai pada anak usia dini. Kepala Sekolah dan Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan modul ajar, menyediakan fasilitas sarana dan prasana dalam pelaksanaan kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Guru yang dijadikan subjek penelitian berdasarkan keterlibatannya berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan alat bantu bagi para peneliti. Hal ini dapat pernyataan Sunardi Suryabrata bahwa pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data adalah hal yang urgen dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik dimaksudkan adalah hal-hal yang sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan kedudukan peneliti sebagai instrumen pengumpulan data, perilaku sampel bertujuan, dan beberapa hal yang berkaitan dengan metode-metode data yang mutakhir.³

Pada dasarnya peneliti ingin mendapatkan data yang valid, realibel dan objektif tentang keadaan yang diteliti, maka dari itu ada tiga metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia yang terjadi dalam kenyataannya dengan cara mengamati secara langsung gejala yang terjadi yang berkaitan dengan masalah penelitian⁴

Peneliti mengamati beberapa kegiatan belajar yang dilaksanakan disekolah secara langsung dengan mengobservasi kelapangan dan adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Aktivitas kegiatan belajar mengajar di PAUD Nursyamsiani Desa Bakaran Batu

³Masganti Sitorus . 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta Bumi Aksra h. 178.

⁴ Usman dkk .2012.*Metodologi Penelitian Sosial* , Jakarta : Bumi Aksara, h. 64

- b. Mengamati bagaimana cara guru dalam mengajar kepada anak-anak mulai dari awal lapangan sehingga masuk dalam kelas
- c. Melihat situasi dan kondisi dimana tempat wawancara yang bagus

Dengan demikian metode observasi digunakan agar peneliti lebih muda dalam melakukan pengamatan. Observasi ini melibatkan guru kelas dan peserta didik. Dan mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam sebagian aktivitas mereka, hal ini dilakukan untuk mengetahui karakter anak.

2. Wawancara

Menurut Sugiono, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurut Estberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini digunakan agar memudahkan, melakukan dengan jawaban yang lebih jelas dari narasumber. Wawancara ini dilakukan mendapatkan data dan konkret sesuai yang telah dibutuhkan. Informan pada penelitian ini adalah guru dan anak PAUD Nur Syamsiani⁵

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi masalah dan menilai pengetahuan guru tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nursyamsiani. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana pewawancara tidak secara ketat mengikuti daftar pertanyaan peneliti. Selain itu, peneliti secara aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan mengarahkan diskusi ke isu-isu tertentu untuk mendapatkan jawaban dari informan. Guru di PAUD Nursyamsiani bertindak sebagai informan penelitian.

3. Dokumentasi

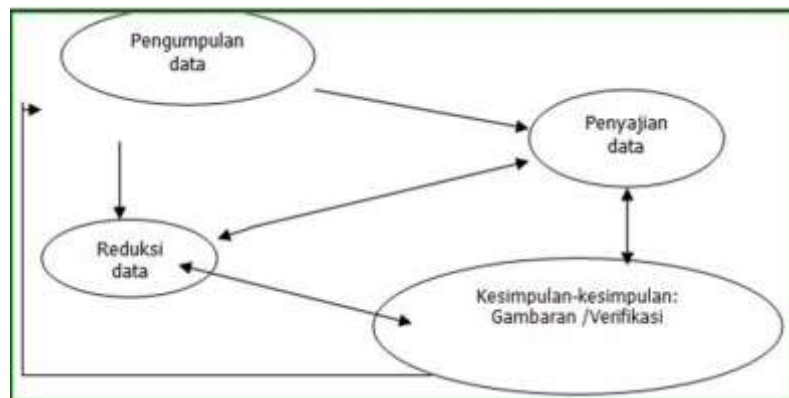
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk foto, gambar atau karya-karya monumental, data-data, misalnya buku penghubung dan catatan, data siswa, raport. Dalam penelitian ini menyediakan berupa data-data berbentuk dokumen, gambar, foto dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data- data dengan jalan menyelidiki

⁵Burhan Bugin .2017. *Metodologi Penelitian Sosial*Jakarta: Kencana Prenada Media Goup. h. 133.

dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam praktik nyatanya peneliti diberikan dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas-berkas, visi dan misi sekolah, surat keputusan, dan arisp yang lainnya. Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengembangan karakter anak di PAUD Nur Syamsiani

3.5 Teknis Analisis Data

Gambar 3.1: Teknik Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada saat catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan selama data sudah penelitian, penyajian data dibuat pada saat dan setelah penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian. Catatan reflektif yaitu catatan yang isinya berupa kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai penemuan yang ditemukan, dan menjadi bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya⁶

2. Reduksi Data

Data-data menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yaitu dengan menggolongkan semua nya, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu di lakukan oleh pengkodean.

3. Penarikan Kesimpulan

⁶Maisarah . 2018 . *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Medan Akasha Sakti Hal 46

Penarikan Kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya adalah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan kesimpulan menurut masing-masing tidak ada mengikuti kesimpulan orang lain.

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, yaitu:

- a. Mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data
- b. Berdasarkan catatan lapangan, kemudian dibuat reduksi data berupa pokok-pokok temuan yang penting
- c. Reduksi data yaitu menggolongkan data yang tidak perlu
- d. Penyajian data yaitu setelah menggolongkan data maka yang dilakukan adalah apakah data tersebut disajikan dalam berbentuk tabel yang digabungkan oleh informasi yang disusun
- e. Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu berisikan semua data yang sudah dikumpulkan dan dijadikan satu untuk dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya.

Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melengkapi data-data kualitatif.
- b. Mengembangkan "*intersubjektivitas*" melalui diskusi dengan orang lain.

3.6 Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini seluruhnya direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus perijinan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan surat ijin penelitian yang akan digunakan di tempat penelitian.
 - b. Menentukan lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk menentukan tempat penelitian serta subyek yang benar-benar berperilaku hiperaktif yang terdapat di tempat penelitian tersebut.
 - c. lokasi penelitian secara sepintas mempelajari keadaannya. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu mengenal dan menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang terdapat pada tempat penelitian.
 - d. Menyusun observasi wawancara, pengembangan pedoman pengumpulan data (daftar pertanyaan dan petunjuk observasi) dan juga penyusunan jadwal kegiatan secara rinci.

- e. Konsultasi dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
 - f. Konsultasi dengan guru kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perilaku hiperaktif selama mengikuti kegiatan di pada saat kegiatan belajar-mengajar serta aktivitas siswa pada saat istirahat.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Observasi dan wawancara bertujuan untuk mengungkap karakteristik perilaku hiperaktif dan faktor-faktor penyebabnya baik di lingkungan sekolah (pada saat KBM ataupun pada saat istirahat).
 - b. Wawancara terhadap guru kelas Wawancara dilakukan pada guru kelas dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data mengenai karakteristik hiperaktif pada saat di lingkungan sekolah dan faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya perilaku hiperaktif.
 - c. Wawancara dengan orang tua siswa bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang karakteristik perilaku hiperaktif anaknya serta faktorfaktor yang menyebabkan perilaku hiperaktif tersebut apabila anak sedang berada dirumah.

3. Tahap Pelaporan Hasil

Tahap pelaporan hasil penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini setelah penulis merangkum, mencatat, menganalisis dan mendeskripsikan semua hasil penelitian yang berupa data kualitatif kemudian disusun secara sistematis sebagai bahan pelaporan hasil penelitian.

4. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Menurut William Wiersma dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “*triangulasi is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedures*”.⁷ Berdasarkan pendapat di atas, triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengecekan data dari berbagai sumber yang ditemukan untuk mendapatkan hasil temuan yang akurat dan kredibel dalam penjaminann validitas data dalam penelitian kualitatif.

⁷ Sugiyono .2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, CV, h. 372.

- a. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Triangulasi data. Triangulasi dalam uji keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.
- b. Perpanjangan pengamatan, yakni melakukan ketekunan dalam pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- c. Peningkatan ketentuan pengamatan, yakni pengamatan dibagian-bagian tertentu didalam sebuah pengamatan
- d. Kecukupan referensi yakni cukupnya bahan buku yang yang tersedia dari penelitian dan banyaknya buku maka akan banyak pengetahuan yang lain didapatkan.

Menurut Sugiyono, validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti⁸

Adapun penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kreabilitas daya yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Sumber data dapat di benarkan informasi melalui berbagai metode, Misalnya dengan cara wawancara dan observasi. Masing-masing metode akan menghasilkan bukti yang akan memberikan pandangan mengenai fenomena yang telah diteliti. ⁹ Demikian pula wawancara dan observasi akan menghasilkan masing-masing bukti atau data yang berbeda.

a. Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi teknik atau metode adalah dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang utuh mengenai informasi tertentu. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Tahap ini dilakukan jika data atau informasi penelitian diragukan.

b. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

⁸*Ibid* h. 267

⁹Lexy J. Meleong . 2009 . *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, h.

Ini dilakukan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Triangulasi ini dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari untuk mendapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik atau metode dan triangulasi waktu penelitian.



¹⁰ Sugiyono . 2014.*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Jakarta Bumi Aksara. h. 273-274.